



HUBUNGAN TURNAMEN SEPAK BOLA DENGAN PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI JANJI RAJA

Sinurat R^{1a)}, Aluwis², Idris M³

^{1,2,3}Department of Sport Education and Health, Universitas Pasir Pengaraian

^{a)}E-mail : idrismhdsiregar@gmail.com.

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah peningkatan pendapatan masyarakat Janji Raja dengan diadakannya turnamen sepak bola di Janji Raja. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Hubungan Turnamen Sepak Bola Dengan Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Janji Raja Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dilanjutkan dengan melihat kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Janji Raja RT 01/RW 015 yang berjumlah 30 orang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni tertanggal 26 Juni dengan teknik pengumpulan data Kuesioner (angket). Teknik analisis data menggunakan *product moment*. Berdasarkan hasil analisis diperoleh $r_o = 0,380 > 0,374$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, akibatnya H_0 ditolak (H_a diterima). Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara Turnamen Sepak Bola (X) dengan Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Y) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti hipotesis diterima. Kesimpulan dalam penelitian ini terdapat Hubungan yang Signifikan antara Turnamen Sepak Bola Dengan Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Janji Raja Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu.

Keyword : Turnamen Sepakbola, Peningkatan Pendapatan

© Department of Sport Education and Health, Universitas Pasir Pengaraian

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Olahraga merupakan unsur penting dalam pemeliharaan kesehatan manusia. Selain itu, olahraga merupakan aktivitas fisik yang dilakukan untuk mendapatkan tubuh yang sehat dan kuat. Jadi, olahraga berarti menyempurnakan jasmani atau fisik. Olahraga juga dapat membantu kita untuk mengendalikan berat badan, karena mampu mengurangi lemak dalam tubuh. Melihat dari tujuannya, olahraga dibagi menjadi empat yaitu olahraga pendidikan, olahraga prestasi, olahraga rekreasi, dan olahraga kesehatan. Olahraga pendidikan dilakukan disekolah, olahraga prestasi dilakukan *club-club* olahraga melalui induk cabang olahraga, olahraga rekreasi dilakukan hanya untuk mengisi waktu luang, dan olahraga kesehatan dilakukan untuk memperbaiki keadaan tubuh seseorang.

Ada banyak turnamen olahraga yang diselenggarakan pada saat ini. Kegiatan tersebut diselenggarakan dengan tujuan untuk memotivasi masyarakat dan juga untuk hiburan. Turnamen tersebut diselenggarakan tidak hanya di kota tetapi ada yang diselenggarakan di desa, dimana turnamen ini akan menarik antusias masyarakat dan para peminat olahraga yang menyuguhkan suasana berbeda dari turnamen olahraga pada umumnya. Tidak meratanya kesejahteraan masyarakat di desa menjadi salah satu faktor diselenggarakannya turnamen di desa, terutama sepak bola yang paling di gemari di desa.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui Apakah terdapat Hubungan Turnamen Sepak Bola Di Janji Raja dengan Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Janji Raja”. Dengan tujuan peneliti mengharapkan bahwa dengan turnamen sepakbola yang ada di Janji Raja dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.

Amir, Mustaqim, dan Maratis (2020:56) menyatakan bahwa sepak bola merupakan jenis olahraga fisik yang secara menyeluruh melibatkan seluruh anggota badan serta kemampuan intelektual dan dengan intensitas permainan yang sangat tinggi. Hal ini karena dalam permainan sepakbola seorang pemain selain mampu bergerak dengan cepat dan tepat, harus mampu menentukan sikap secara tepat dan

cepat. Sedangkan Nugroho, dan Kusumawati (2019:41) menyatakan bahwa Sepak bola merupakan permainan beregu yang masing-masing regu terdiri dari 11 pemain. Biasanya permainan sepakbola dimainkan dalam dua babak (2x45 menit) dengan waktu istirahat 10 menit diantara dua babak tersebut. Mencetak gol ke gawang lawan merupakan sasaran dari setiap kesebelasan. Satu kesebelasan dinyatakan sebagai pemenang apabila kesebelasan tersebut dapat memasukan bola ke gawang lebih banyak dan kemasukan bola lebih sedikit jika dibandingkan dengan lawannya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sepak bola adalah suatu permainan yang memerlukan dua *club*, yang mana satu *club* terdiri dari 11 orang pemain, lama waktu permainan 2x45 menit. Dalam permainan sepak bola boleh menggunakan seluruh anggota tubuh kecuali tangan, yang boleh menggunakan tangan hanya penjaga gawang. Tujuan bermain sepak bola mencetak gol sebanyak-banyak nya ke gawang lawan.

Sedangkan Muhamir (2007:22), “Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola kegawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola”. Dipertegas lagi oleh Luxbacher (2008: 2) menyatakan bahwa pertandingan sepakbola dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan gawang dan berusaha menjebol gawang lawan. Didalam memainkan bola setiap pemain dibolehkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali lengan, hanya penjaga gawang diperbolehkan memainkan bola dengan kaki dan lengan. Sepakbola hampir seluruhnya menggunakan kemahiran kaki, kecuali penjaga gawang yang bebas menggunakan anggota tubuh manapun. Tujuan dari masing-masing regu adalah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dengan pengertian pula berusaha sekuat tenaga agar gawangnya terhindar dari kebobolan penyerang lawan.

Dari pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan sepakbola adalah permainan antara dua (2) regu yang masing-masing regu terdiri dari 11 orang dan dimainkan dengan kaki, kecuali penjaga gawang, boleh menggunakan tangan dan lengan. Setiap tim berusaha untuk

memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan menjaga gawangnya dari kemasukan bola oleh serangan lawan dan permainan ini dilakukan selama 2x45 menit.

Dengan adanya turnamen sepak bola ini diperkirakan akan menambah penghasilan masyarakat sekitar. Pertumbuhan pendapatan adalah proses dimana terjadi kenaikan produk nasional bruto rill atau pendapatan nasional rill. Jadi perpendapatan dikatakan tumbuh atau berkembang bila terjadi pertumbuhan outputrill. Definisi pertumbuhan pendapatan yang lain adalah bahwa pertumbuhan pendapatan terjadi bila ada kenaikan output perkapita. Pertumbuhan pendapatan menggambarkan kenaikan taraf hidup diukur dengan output riil per orang.

Dengan adanya turname sepakbola di janji raja ini akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dengan berjualan di sekitar lapangan sepakbola dan membuat lahan parker di sekitar rumah warga yang berdekatan dengan lapangan sepakbola janjiraja. Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Turnamen Sepakbola dengan Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Janji Raja”

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif kuantitatif. Menurut Saleh dan Malinta (2020:58), “penelitian Deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis”. Proses penelitian kualitatif dimulai dari teori, hipotesis, desain penelitian, memilih subjek, mengumpulkan data, memproses data, menganalisa data, dan menuliskan kesimpulan. Metode penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan angket. Penelitian survey merupakan penelitian non hipotesis tetapi ditekankan pada pengumpulan data yang objektif dan memberikan kesimpulan berdasarkan kriteria penelitian.

Sugiyono (2015: 167) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat janji raja dengan 200

KK. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015: 168). Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Syarat untuk menjadi sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di sekitar lapangan sepak bola, panitia pelaksana turnamen dan wasit. Berikut disajikan tentang data sampel penelitian, teknik pengambilan sampel dalam penelitian in adalah *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Janji Raja RT 001/RW 005 dengan jumlah 30 Orang.

Adapun Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah menggunakan Angket.

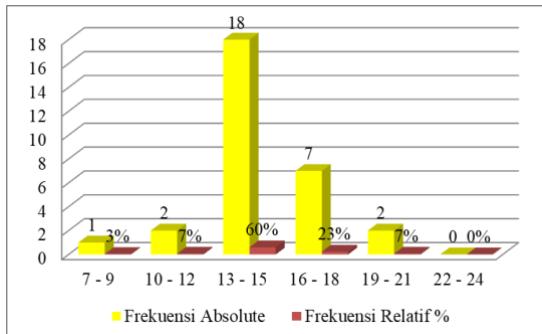
Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berbentuk tes dan pengukuran. Tes pengukuran ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang sesuai, data-data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah Angket.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis *Uji Productmoment* bertujuan untuk melihat Hubungan Turnamen Sepak Bola Dengan Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Janji Raja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Turnamen Sepakbola

Dari pengambilan data yang dilakukan terhadap 30 orang sampel pada 20 pertanyaan, didapat rata-rata (*mean*) adalah 15, simpangan baku (*standar deviasi*) 2. Untuk lebih jelasnya data Turnamen Sepak Bola dari 30 orang sampel dari 20 pertanyaan dapat dilihat pada gambar dan tabel berikut:



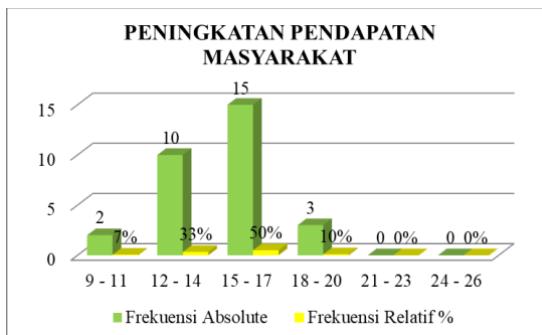
Gambar 1. Histogram Data Turnamen Sepakbola

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Hasil Angket Turnamen Sepakbola

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif %
1	7 – 9	1	3%
2	10 – 12	2	7%
3	13 – 15	18	60%
4	16 – 18	7	23%
5	19 – 21	2	7%
6	22 – 24	0	0%
	Jumlah	30	100%

2. Peningkatan Pendapatan

Dari pengambilan data yang dilakukan terhadap 30 orang sampel dari 20 pertanyaan (+), rata-rata (*mean*) adalah 15, simpangan baku (*standar deviasi*) 2. Untuk lebih jelasnya data Peningkatan Pendapatan Masyarakat dari 20 pertanyaan dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:



Gambar 2. Histogram Data Penigkatan Pendapatan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Hasil Peningkatan Pendapatan

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif %
1	9 - 11	2	7%
2	12 - 14	10	33%
3	15 - 17	15	50%
4	18 - 20	3	10%
5	21 - 23	0	0%
6	24 - 26	0	0%
	Jumlah	30	100%

Analisis uji normalitas data dilakukan dengan uji lilliefors. Hasil analisis uji normalitas masing-masing variabel disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 3. Uji Normalitas

No	Variable	Lo	Lt 0,05	Keterangan
1	Turnament Sepak Bola (X)	0,1544	0,1610	Normal
2	Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Y)	0,0840	0,1610	Normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian untuk Turnament Sepak Bola (X), skor $Lo = 0,1544$ dengan $n = 30$, sedangkan L_{tab} pada taraf pengujian signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $0,1610$ yang lebih besar dari Lo sehingga dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh dari Turnament Sepak Bola berdistribusi normal. Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Y), skor $Lo = 0,0840$ dengan $n = 30$, sedangkan L_{tab} pada taraf pengujian signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $0,1610$ yang lebih besar dari Lo sehingga dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh dari Peningkatan Pendapatan Masyarakat berdistribusi normal.

Pengujian homogenitas dilakukan dengan uji Hipotesis. Dalam rangka menguji hipotesis penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian ini menggunakan rumus analisis korelasi *product moment* diperoleh sebagai berikut:

1. Hipotesis Hubungan Turnamen Sepakbola dengan Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Janji Raja

Hubungan Turnamen Sepak Bola Dengan Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Janji Raja Kecamatan

Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu, dapat dilihat dari hasil uji korelasi yang tertera pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Hubungan Turnamen Sepakbola dengan Penigkatan Pendapatan Masyarakat di Janji Raja

Hipotesis	r_o	Rtab $\square = 0.05$	Kesimpulan
X_1Y	0,380	0,374	Signifikan

Berdasarkan hasil analisis dari tabel di atas diperoleh r_o 0,380 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, akibatnya H_0 ditolak (H_a diterima). Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara Turnamen Sepak Bola (X) dengan Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Y) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti hipotesis diterima.

Dampak turnamen sepak bola terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat desa disekitarnya merupakan penelitian yang mengukur sejauh mana turnamen olahraga tersebut berpengaruh kepada kesejahteraan masyarakat di desa sekitarnya. Turnamen kegiatan tersebut diselenggarakan dengan tujuan untuk memotivasi masyarakat dan juga untuk hiburan. Oleh karena itu diharapkan masyarakat banyak yang berpartisipasi dalam berbagai kegiatannya dan dapat membangkitkan kreativitas serta kemauan warga untuk memanfaatkan adanya turnamen tersebut dari segi pendapatan maupun olahraga yang ada di Janji Raja untuk menunjang perpendapatanannya.

Berdasarkan hasil penelitian hasil analisis dari tabel di atas diperoleh r_o 0,380 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, akibatnya H_a ditolak (H_0 diterima). Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara Turnamen Sepak Bola (X) dengan Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Y) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti hipotesis diterima.

Melihat dari hasil tersebut mengindikasikan bahwa hasil dari Turnamen olahraga tersebut diadakan kembali untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Janji Raja secara keseluruhan yaitu dengan pembangunan lingkungan yang lebih sejahtera dan nyaman. Masyarakat sudah berpartisipasi dalam terselenggaranya turnamen tersebut namun belum memanfaatkan adanya turnamen tersebut untuk menunjang perpendapatanannya secara individu. Berdasarkan hasil penelitian tersebut tentu saja diartikan bahwa Dampak Turnamen Sepak Bola Dengan Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Janji Raja sedang, hanya saja masyarakat desa Janji Raja masih perlu memanfaatkan adanya turnamen tersebut dengan cara berpartisipasi langsung ke dalam kegiatan tersebut dan kreatif dalam mencari peluang guna menunjang perpendapatanannya secara individu. Dengan seiring berjalannya waktu maka turnamen olahraga tersebut dapat diselenggarakan kembali dan menunjang perpendapatanan masyarakat desa di sekitar tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil analisis diperoleh r_o 0,380 $> r_t$ 0,374 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, akibatnya H_0 ditolak (H_a diterima). Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara Turnamen Sepak Bola dengan Peningkatan Pendapatan Masyarakat pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti hipotesis diterima.

SARAN

Hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Disarankan bagi masyarakat agar lebih kreatif dan berpartisipasi aktif dalam turnamen olahraga di sekitarnya, dengan tujuan dapat meningkatkan kesejahteraannya.
2. Bagi Pemerintah Desa Setempat, agar lebih banyak membuat *event Olahraga* dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar
3. Bagi Askab Kabupaten Rokan Hulu, agar dapat membuat turnamen di Janji Raja dalam meningkatkan peningkatan pendapatan Masyarakat agar lebih kreatif lagi.

4. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan populasi dan sampel yang lebih luas lagi sehingga hasil dampak turnamen olahraga Sepakbola yang diselenggarakan di desa dapat teridentifikasi lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Mustakim, dan Maratis. 2020. *Jurnal Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika*. 2 (1): 1-12.
- Joseph A, Luxbacher. 2008. *Sepakbola Taktik dan Teknik Bermain*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Teori Dan Praktek Untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Nugroho, dan kusumawati (2019). *Pemberdayaan Kelompok Peternak Sapi Oleh PetugasTeknis Peternakan Melalui Program Budidaya Sapi Potong*. Tesis. Program Study Magister Agribisnis Fakultas Pertanian. UPN “Veteran” Yogyakarta.
- Saleh, M. S., & Malinta, S. S. (2020). *Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smpn 30 Makassar*. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 4(1), 55-62.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. ISBN: 979-8433-64-0.